

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

***RELATIONSHIP BETWEEN READING INTEREST STUDENT LEARNING WITH INDEPENDENCE
CLASS X LIGHT VEHICLE ENGINEERING DEPARTMENT SMK Piri 1 YOGYAKARTA ACADEMIC
YEAR 2012/2013***

oleh : Robi Kurniawan, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, oto_robi@yahoo.co.id

Abstrak

Minat membaca, Kemandirian Belajar dan Hubungan Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Metode pengumpulan data instrumen angket, skala *likert*. Validasi dengan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, reliabilitas instrumen diuji dengan rumus *alpha cronbach's*. Uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif menghitung harga mean, median, modus, standar deviasi dan analisis korelasi menguji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian Minat Membaca memiliki kategori sangat tinggi yaitu 27 siswa, persentase 27%, siswa kategori sangat rendah yaitu 21, persentase 21%. Kemandirian Belajar memiliki kategori tinggi yaitu 40 siswa, persentase 41%, siswa kategori sangat rendah yaitu 18, persentase 19%. Minat Membaca mempunyai hubungan positif dan signifikan memiliki tingkat korelasi kuat dengan Kemandirian Belajar. Perhitungan harga r_{hitung} 0,705 lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu 0,202 sehingga h_0 ditolak dan h_a diterima, nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Kata kunci: Minat Membaca dan Kemandirian Belajar

abstract

Reading interests, independence Learning and Relationships Interests Reading With Independence Class X Student Learning Light Vehicle Engineering Department at SMK Piri 1 Yogyakarta in Academic Year 2012/2013. Questionnaire method of data collection instruments, Likert scale. Validation of the formula of the Pearson product moment correlation, reliability of the instrument was tested with Cronbach's alpha formula. Test requirements analysis to test for normality and linearity test. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis to calculate the mean price, median, mode, standard deviation and correlation analysis to test the hypothesis using product moment correlation. Reading Interests The results have very high category at 27 students, the percentage of 27%, very low category of students is 21, the percentage of 21%. Learning independence have category, with 40 students, the percentage of 41%, the student category of very low ie 18, the percentage of 19%. Interests Reading has a positive and significant relationship has a strong correlation with the level of independence of Learning. The calculation of 0.705 r count r is greater than the price table is 0.202 so h_0 rejected and accepted, the value of the correlation coefficient of 0.705 has a strong degree of correlation.

Keywords: Interests Reading and Learning Independence

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan, peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta banyak faktor kurang

Kemandirian Belajar siswa yang disebabkan banyak siswa yang kurang bertanggung jawab akan tugas belajar, disiplin belajar, kurang memanfaatkan waktu jam kosong pelajaran untuk belajar sendiri atau mengunjungi perpustakaan untuk membaca. Hal yang membuktikan siswa kurang bertanggung jawab akan tugas belajar dan disiplin belajar yaitu pada kelulusan tahun ajaran 2011/2012 puluhan siswa kelas X dan kelas XI ikut berkonvoi untuk merayakan kelulusan kakak kelas, padahal kelas X dan XI masih dalam kegiatan belajar mengajar dan terjadi tawuran antar sekolah (Kedaulatan Rakyat, 26 Mei 2012).

Membaca dan menulis dengan baik sudah mencerminkan proses Kemandirian Belajar. Sistem pembelajaran di sekolah dinilai belum mendukung terbangunnya Minat Membaca. Perpustakaan sekolah di SMK PIRI 1 Yogyakarta juga kurang di kunjung oleh siswa. Berdasarkan data tahun ajaran 2009/2010 daftar kehadiran siswa ke perpustakaan sekolah sebanyak 3.481 siswa, jadi perhari persentase siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah 0,277% per tahun ajaran 2009/2010. Minat Membaca siswa dinilai kurang padahal membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Minat Membaca yang tinggi diperlukan untuk mencapai Kemandirian Belajar yang diharapkan. Tujuan penelitian ini mengetahui Minat Membaca, Kemandirian Belajar dan Hubungan Minat Membaca dengan kemandirian belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI.

Metode Penelitian

Metode penelitian penelitian ini adalah metode penelitian *expost facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kemuning No. 14, Baciro, Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 515251. Waktu penelitian selama 3 bulan dari bulan Januari hingga Maret, mulai kelas X TKR 1 hingga X TKR 5.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 127 peserta didik, terdiri lima kelas, yakni X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, X TKR 4, dan X TKR 5. Teknik pengambilan sampel yaitu *propotional random sampling*. Penentuan sampel mengacu tabel Isaac dan Michael. Populasi (N) 127 siswa, taraf kesalahan 5% diperlukan sampel (S) 95 siswa. Dengan hasil perhitungan sampel sebanyak 97 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode pengumpulan data non test metode kuisioner atau angket. Kuesioner dengan skala *likert*. Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari tidak pernah sampai selalu.

Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini pengujian instrumen ini dengan uji terpakai. Terdapat dua hal pokok dalam pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi product moment pada Tabel pada taraf signifikansi 5%, jika r hitung lebih besar dari pada r pada Tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid atau sahih. Pengujian reliabilitas alat ukur diketahui dengan menggunakan formula Alpha (Cronbach's). Penggunaan rumus ini dikarenakan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan instrumen tersebut menggunakan skala Likert yang mempunyai nilai antara 1-4, sehingga untuk uji reliabilitas digunakan rumus alpha. Selanjutnya, hasil pengujian dikonsultasikan dengan tabel tingkat reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar mean, skor, median, mode, simpangan baku serta frekuensi dari data yang telah terkumpul. Kemudian analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda. Namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data. Asumsi yang harus dipenuhi adalah distribusi datanya normal, variabel bebas mempunyai sifat linier dengan variabel terikat maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi product moment karena datanya berbentuk interval atau ratio. Untuk menguji hipotesis asosiatif bilamana datanya berbentuk interval atau ratio digunakan korelasi product moment, jika untuk menguji hipotesis hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Data Minat Membaca yang diperoleh dari angket dengan skala *likert* skor 1–4 untuk 25 butir pernyataan yang disebar kepada 97 peserta didik. Analisis data diperoleh harga Mean = 59 ; Median = 59 ; Modus = 54 dan Standar Deviasi = 7,335 ; Skor Tertinggi = 78 ; Skor Terendah = 30. Minat Membaca data yang diperoleh menunjukkan bahwa Minat Membaca siswa mayoritas memiliki kategori sangat tinggi yaitu 27 siswa dengan persentase 27%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 21 siswa dengan persentase 21%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 ada pada kategori sangat tinggi.

Data Kemandirian Belajar yang diperoleh dari angket dengan skala *likert* dengan skor 1 – 4 untuk 30 butir pernyataan yang disebar kepada 97 peserta didik. Analisis data diperoleh harga Mean = 79,228 ; Median = 82 ; Modus = 90 dan Standar Deviasi = 11,79 ; Skor Tertinggi = 100 ; Skor Terendah = 48. Kemandirian Belajar siswa mayoritas memiliki kategori tinggi yaitu 40 siswa dengan persentase 41%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 18 siswa

dengan persentase 19%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 ada pada kategori tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas

	Minat Membaca	Kemandirian Belajar
Asymp. Sig(2-tailed)	0,138	0,132

Berdasarkan angka probabilitas pada kolom *Asymp. Sig* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Minat Membaca $0,138 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- Variabel Kemandirian Belajar $0,132 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Minat Membaca * Kemandirian Belajar	1,320	1,510	Linier

Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 1,320$. Tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} k = 1$ dan $dk_{penyebut} n-k = 97$ diperoleh harga $F_{tabel} = 1,510$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,320 < 1,510$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar peserta didik adalah Linier.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara Minat Membaca Kemandirian Belajar siswa.

H_a : Ada hubungan positif dan signifikan antara Minat Membaca Kemandirian Belajar siswa

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	N	r _{hitung}	r _{tabel}
Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar	97	0,705	0,202

Berdasarkan perhitungan harga r hitung 0,705 lebih besar dari harga r tabel yaitu 0,202 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar ada hubungan positif dan signifikan, serta memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan nilai koefisien korelasi 0,705 setelah dikonsultasikan dengan tabel r.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dengan Kemandirian Belajar siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan hasil harga r hitung sebesar $0,705 >$ (lebih besar) dari harga r tabel sebesar 0,195, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan setelah di interpretasikan ke dalam tabel tingkat korelasi, hubungan antara Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar termasuk dalam kategori tingkat korelasi yang kuat. Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Kemandirian Belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik

Minat Membaca, maka akan semakin baik juga Kemandirian Belajar siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Minat Membaca siswa memiliki kategori sangat tinggi yaitu 27 peserta didik dengan persentase 27%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 21 dengan persentase 21%. Kemandirian Belajar siswa memiliki kategori tinggi yaitu 40 peserta didik dengan persentase 41%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 18 dengan persentase 19%. Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dan signifikan yang memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan pada perhitungan harga r_{hitung} 0,705 lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu 0,202 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel r nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Saran

Pihak sekolah hendaknya dapat menciptakan tempat membaca yaitu seperti perpustakaan menjadi lebih menarik, lebih terjangkau, menambahkan dan melengkapi koleksi buku-buku, sehingga minat peserta didik yang sudah tinggi dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk melakukan kegiatan membaca di sekolah, serta kesadaran membaca pada diri peserta didik akan tumbuh dengan sendirinya.

DAFTAR PUSTAKA

Administrator (2012). Rendahnya Minat Baca Masyarakat Indonesia. Diakses dari <http://kpad.pekalongankota.go.id>. pada tanggal 26 Juni 2012

Agus Sigit (2012). "Rayakan Kelulusan, Siswa Dua Sekolah Malah Tawuran". Kedaulatan Rakyat. (26 Mei 2012).

Ahmad Muchlis Amrin (2009). *Cara Belajar Cerdas Dan Efektif, Bukan Keras Dan Melelahkan*. Yogyakarta: Garailmu.

Andi Prastowo (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Yogyakarta: Diva Press.

Ani Rachmat, dkk. (2008). "Pengaruh Bacaan Fiksi Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA II Tasikmalaya." Laporan Akhir Penelitian. Universitas Padjadjaran.

Arikunto, Suharsimi (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djaali (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dwi Aji Dian Pertiwi (2012). "Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas)." Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dwi Sunar Prasetyono (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.

Endang Mulyatiningsih (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.

Kedaulatan Rakyat (2012). "Saatnya Menjadi Pembelajar Mandiri". Kedaulatan Rakyat. (Rabu 22 Februari 2012)

Kedaulatan Rakyat (2012). "Tawuran dan Konvoi Kendaraan Warnai Pengumuman Kelulusan di Yogyakarta". Kedaulatan Rakyat. (26 Mei 2012).

Kompas (2011). "Sebelum UN, SD Gadel Surabaya Bikin Simulasi Contekan". Kompas. (15 Juni 2011)

Kompas (2012). "Sistem Pembelajaran Kurang Kembangkan Minat Baca". Kompas. (23 Juni 2012).

Ngalim Purwanto (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Pasaribu dan Simandjuntak (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Poskota Kaltim (2010). "Kemandirian Siswa Menunjang Kesuksesan Belajar. Poskota Kaltim". (9 Juli 2010)

Pos Kota (2011). "Belajar Mandiri Tanamkan Siswa Sebelum UAN". Poskota Kaltim (11 November 2011).

Romi Kurniawan. "(2011). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rusman (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Slameto (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumitro, dkk (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Tampubolon, D.P (1990). *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa.

Tim FT UNY (2009). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Tim Penysun Tugas Akhir Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Winkel, W.S (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.